

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti akan melakukan studi deskriptif kualitatif terhadap suatu fenomena dalam sebuah kelompok. Penelitian dengan menggunakan metode tersebut tidak menekankan peneliti untuk mengumpulkan data berupa angka melainkan dalam bentuk kata-kata atau gambar. (Sugiyono, Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2013, hal. 13)

Studi deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. (Bungin, 2007, hal. 68)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Data-data dalam penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selama penelitian nantinya akan dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa untuk dianalisa sesuai dengan maksud penelitian, kemudian hasil dari analisa tersebut akan dideskripsikan secara struktur kualitatif untuk menarik kesimpulan. (Kriyantono, 2006, hal. 56) Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada Implementasi penggunaan video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Seni Budaya Kelas IV Sd I Al- Qiswah Kota Bengkulu.

##### **B. Tempat dan waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Al Qiswah Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2024-2025.

##### **C. Responden Penelitian**

Responden penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi yang berlangsung di lapangan. Responden dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Seni Budaya Kelas IV dan seluruh siswa kelas IV SDI Al Qiswah Kota Bengkulu.

## D. Sumber Data

### a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Beberapa teknik pengumpulan data primer, antara lain wawancara, observasi, atau diskusi terfokus (*focus group discussion/FGD*) (Fadilla & Wulandari, 2023: 12). Data utama/primer (Abdussamad, 2021:37) pada penelitian kualitatif adalah berbentuk kata-kata dan tindakan seseorang yang diamati dan diwawancarai.

Dalam penelitian ini, sumber data primer yaitu siswa kelas IV SDI Al Qiswah Kota Bengkulu. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDI Al Qiswah, dan dokumen-dokumen, arsip-arsip, buku-buku serta foto-foto kegiatan belajar-mengajar guru dengan siswa dalam kelas.

### b. Data skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian (Fadilla & Wulandari, 2023 : 8). Tambahan/sekunder yang berupa dokumen dan lainnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah peserta didik dan pendidik untuk mengetahui kemampuan siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran seni budaya di SDI Al Qiswah Kota Bengkulu.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi atau data yang akurat sehingga dapat dipertanggung jawabkan sebagai suatu penelitian yang ilmiah

### 1. Observasi

Observasi, yaitu berusaha mengungkapkan teknik penilaian apa yang digunakan pendidik terhadap penilaian aspek pengetahuan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara

pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Setidaknya ada tiga hal yang menjadi objek pengamatan yaitu tempat, pelaku dan kegiatan ketiga objek. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2018: 156).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam penelitian ini menggunakan dokumen resmi yaitu jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia, data hasil belajar siswa, dan foto-foto kegiatan yang dilakukan guru, dan perilaku siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Unsur Intrinsik. Dokumen tersebut dipakai sebagai data pelengkap hasil observasi dan wawancara.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan penelitian merupakan pembuktian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Maka peneliti melakukan uji kredibilitas data (validitas internal) dilakukan dengan pengamatan, triangulasi, meningkatkan ketekunan, diskusi dengan teman sejawat, dan pengecekan anggota. Pada keabsahan data, peneliti menggunakan

teknik triangulasi sumber dan metode. Teknik triangulasi sumber adalah membandingkan data dari beberapa sumber, yaitu siswa, guru, dan dokumen (foto, catatan pembelajaran). Triangulasi metode adalah lebih dari satu metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Hermawan & Amirullah, 2021:101).

Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut: (a) Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara, (b) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (c) Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian adalah salah satu yang paling penting dan membutuhkan pengetahuan yang memadai untuk menangani data yang dikumpulkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari satu penelitian. Hasil analisis data akan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian (Handayani, 2013:78).

Untuk menganalisis hasil tes dan wawancara kepada siswa dilakukan dengan penafsiran terhadap jawaban siswa dan guru. Berdasarkan hasil penafsiran tersebut maka dapat disimpulkan bagaimana cara siswa menemukan unsur intrinsik pada cerita terjadinya danau toba terhadap jawaban siswa dilakukan karena penelitian ini bersifat kualitatif. Analisis yang digunakan adalah yaitu analisis non statistik karena jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

#### **1. Reduksi Data ( Data Reduction)**

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyerdahaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan ( Zulfirman, 2022: 113)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok mengfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan

melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu di jaga sehingga tetap berada dalam data penelitian secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang di peroleh dari hasil penggalian data.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang di peroleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya (Zulfirman, 2022).

## 3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan dilokasi penelitian (Sugiyono, 2018 :45). Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah di peroleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.